



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 186/IAT-U/SU-S1/2023

METODE TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN BEQRANIC KABUPATEN BENGKALIS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

REYMA SYAHANAZ

NIM: 11930220440

Pembimbing I

Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M. Ag

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023 / 1444 H



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- d. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran, dan penyusunan karya ilmiah.
- e. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis.

Nama : Reyma Syahanaz
NIM : 11930220440
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru,
Dekan,

[Signature]
Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/ Penguji I

[Signature]
Dr. Sukivat, M. Ag
NIP.197010102006041001

Sekretaris/ Penguji II

[Signature]
Edi Hermanto, S. Th. I., M. Pd. I
NIP. 130317043

MENGETAHUI

Penguji III

[Signature]
Jani Arni, S. Th. I., M. Ag
NIP. 198201172009122006

Penguji IV

[Signature]
Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 198508292015031002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag
Dr. Sukiyat, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **Reyma Syahanaz**
Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Reyma Syahanaz**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Reyma Syahanaz (NIM: 11930220440) yang berjudul: **Metode Tahfidz al-Qur'an Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 Juni 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag
NIP. 1967 0113 2006 041062


Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 1970 1010 2006 041001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1

H

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reyma Syahanaz
NIM : 11930220440
Tempat/Tgl. Lahir : Bengkalis, 20 Juli 2001
Fakultas : Ushuluddin
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juli 2023
Yang membuat Pernyataan

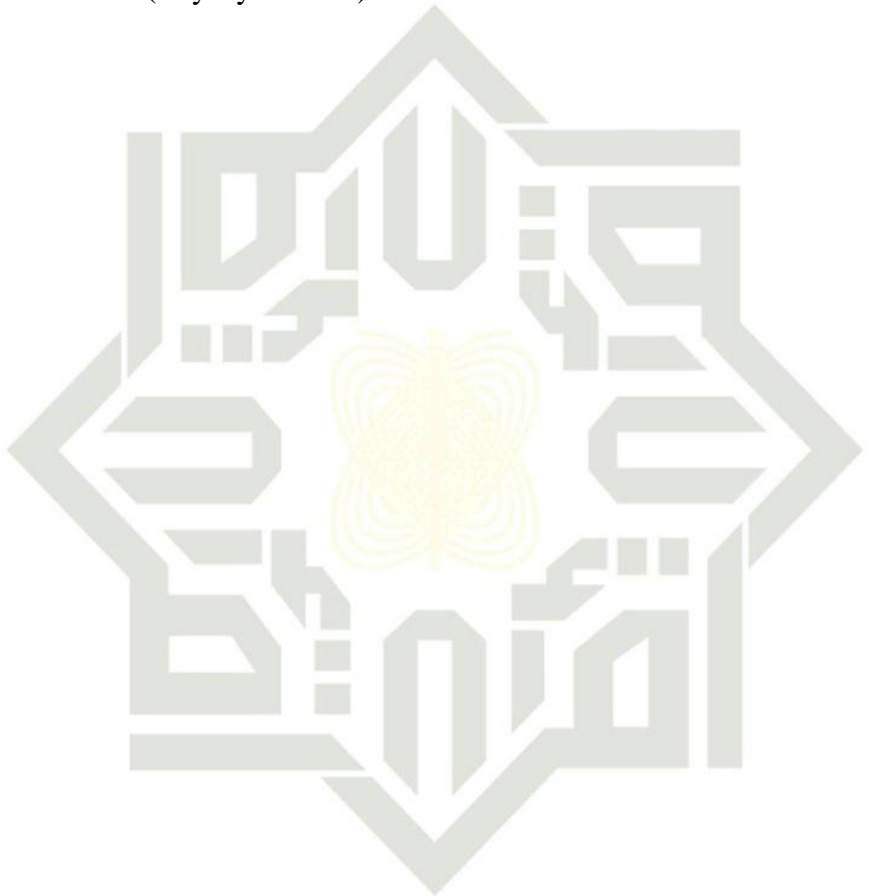
Reyma Syahanaz
NIM. 11930220440

MOTTO

وَالِى رَبِّكَ فَارْغَبْ

“dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Asy-Syarah 94:8)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memcurahkan karunia dan melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**METODE TAHFIDZ AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN BEQURANIC KABUPATEN BENGKALIS**” untuk memenuhi Tugas Akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat beserta salam yang senantiasa dilimpahkan kepada padan umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW yang mana kasih sayangnya kepada seluruh umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayatnya.

Pembahasan skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui metode tahfidz yang digunakan dalam program menghafalkan al-Qur’an bagi santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis. Tulisan dimaksudkan untuk menjadi sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sekaligus untuk memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sangat menyadari betul bahwasanya dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan langsung, baik dari segi moral maupun material. Untuk itu penulis ucapkan Terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. Dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan Ayahanda Afriadi Putra, S.Th I., M. Hum, selaku sekretaris Program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepada ayahanda Afriadi Putra S. Th.I., M. Hum selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
5. Bapak Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Sukiyat, M. Ag selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan arahan dan tentunya bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Terkhusus kepada kedua orang tua saya Bapak H. Nazaruddin, S. H. dan Emak Hj. Mardiah yang selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun Abang Muhammad Hadis dan Ridho Al Islami, serta Saudari Kembar yakni Reyna Syahanaz yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman maupun keluarga yang selalu ada untuk penulis baik dalam keadaan senang maupun susah yakni Beidouway, kak Aan, Winda, Dinda, Irum. Tak lupa juga kepada Baban yang selalu ada untuk menghibur penulis dengan tingkah lucu menggemaskannya.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan yang menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terutama di lingkungan Fakultas Shuluddin program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan semangat dan dukungan serta doa terbaik kepada penulis.

- Hak Cipta Ditangguhkan UIN Suska Riau**
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis sangat menyadari akan kekurangan dari kemampuan yang dimiliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kelemahan ataupun kesalahan yang memerlukan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna kelak bagi yang memerlukan informasi dari judul yang penulis teliti. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga mereka selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya. Aamiin ya Rabb al-‘alamiin.

Pekanbaru, 14 Juni 2023

Reyma Syahanaz

NIM: 11930220440

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
	A	ط	Th
	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
	Sh	ي	Y
	DI		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ahli Sastra Arab Universitas Kasim Riau

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= —	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	= ÷	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhafilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.*



ABSTRAK

Skrripsi ini membahas tentang metode tahfidz al-Qur'an santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis. Menghafal al-Qur'an bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan, untuk dapat melakukan kegiatan menghafal al-Qur'an memerlukan banyak persiapan baik itu bersifat internal maupun eksternal. Maka dari itu, dalam proses kegiatan tahfidz ini ada banyak kesulitan yang dihadapi para santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis. Adapun fokus penelitian dalam skripsi ini adalah metode tahfidz Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis dan faktor penghambat dan pendukung dalam menghafalkan al-Qur'an di Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang berisikan data-data lapangan terkait subjek dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini: metode tahfidz yang digunakan adalah metode yang dianggap mereka sebagai cara yang mudah dan tidak menyulitkan dalam menghafalkan al-Qur'an, yakni metode *wahdah* (menghafal satu demi satu ayat al-Qur'an). Lalu faktor penghambat dalam menghafalkan al-Qur'an di Pondok Pesantren Bequranic dikarenakan rasa malas yang berakibatkan hilangnya semangat dalam menghafalkan al-Qur'an. Sedangkan faktor pendukung yakni adanya motivasi yang datang dari diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Kata Kunci: *metode, tahfidz, al-Qur'an, Pondok Pesantren Bequranic*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research investigated about Tahfidz Al-Qur'an Method for students at Islamic Boarding School of Bequranic Bengkalis Regency. Memorizing Al-Qur'an was not something easy to do. Memorizing Al-Qur'an required a lot of preparation both internally and externally. Therefore, there were many difficulties faced by students in the process of Tahfidz activity at Islamic Boarding School of Bequranic Bengkalis Regency. The focus of this research was the Tahfidz method, the supporting and obstructing factors in memorizing Al-Qur'an at Islamic Boarding School of Bequranic Bengkalis Regency. It was a field research, namely the research containing field data related to the subject in this research. The findings of this research showed that the Tahfidz method used was a method considering an easy way in memorizing Al-Qur'an that was the *Wahdah* method (memorizing one by one the verses of Al-Qur'an). Then, the obstructing factors in memorizing Al-Qur'an for students were the laziness which resulted a loss of enthusiasm in memorizing Al-Qur'an. The supporting factors were the motivation came from oneself and the surrounding environment.

Keywords: Method, Tahfidz, Al-Qur'an, Islamic Boarding School of Bequranic

1. Hak Cipta dan Nama Dagang UIN Suska Riau
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

درست هذه الرسالة عن طريقة تحفيظ القرآن الكريم لدى طلاب معهد Bequranic الإسلامية بمنطقة بنكالييس. إن عمل تحفيظ القرآن الكريم لا يعتبر أمرا خفيفا، ولأجل هذا العمل للطلاب أن يستعدوا إستعدادا وافرا ويعدّوا إعدادا عديدا داخليا كان أم خارجيا. وكثير من الطلاب في هذا المعهد يواجهون مشكلات فيه. هذا البحث على نوع البحث (field research) أي أن تحتوي البحث من بيانات ميدانية تتعلق بأفراد البحث أما البحث فهي: إنهم رأوا أن طريقة وحدة كطريقة متيسرة في تحفيظ القرآن الكريم تصعبهم في عمل التحفيظ. وهذه الطريقة على شكل عملية حفظ الآيات القرآنية واحد. ومن ثم، قدّمت الباحثة أن من العوامل العائقة في عمل تحفيظ القرآن الكريم الإسلامية Bequranic هي الكسل لدى الطلاب بسبب انخفاض الحرص على تحفيظ القرآن الكريم، وأما العاملة الدافعة فهي التشجيع ما جاء من نفوسهم أو من بيئتهم.

الإسلامي Bequranic الكلمات الدلالية : الطريقة، تحفيظ القرآن الكريم، معد

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan yang diterbitkan dan/atau menyebarkan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

HAKAMAN SAMPUL	i
HAKAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
المغزى	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an	9
1. Pengertian Tahfidz	9
2. Pengertian Al-Qur'an	10
3. Manfaat Menghafal Al-Qur'an	12
4. Metode Tahfidz Al-Qur'an	13



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tafsiran suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

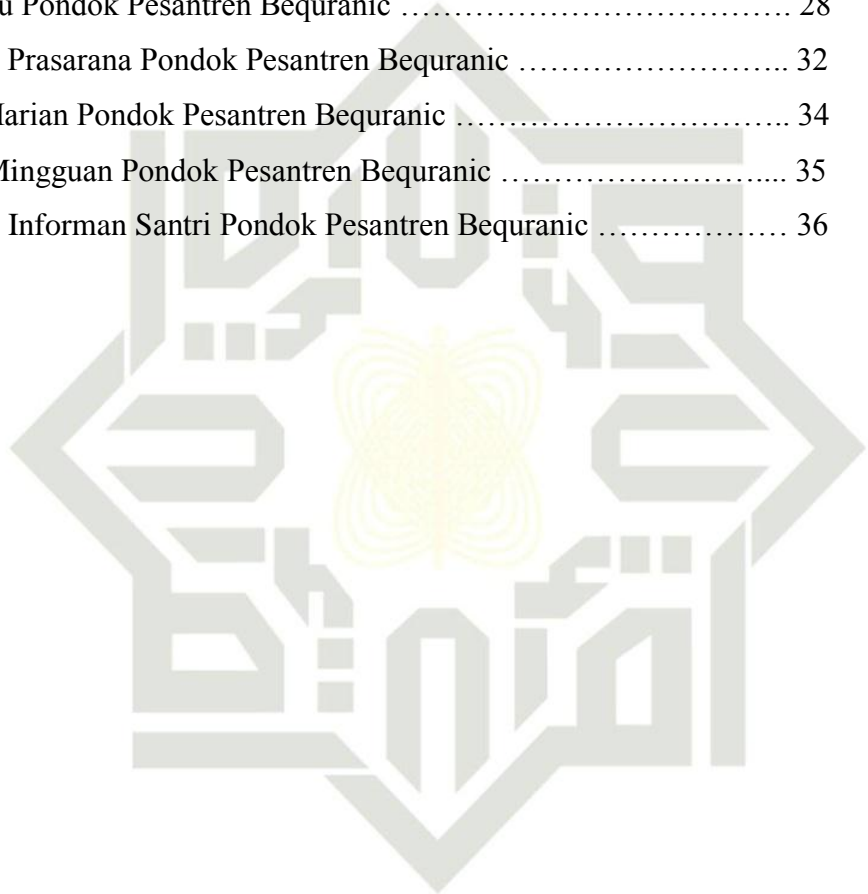
© Himpunan Cendekiawan Muslim Indonesia (HIMAMU) UIN Suska Riau
 Sate Iskandari Universitas Islam Sumatera Utara
 Kasim Riau

B. Tinjauan Kepustakaan	16
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Sumber Data Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Lokasi Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV BENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	25
A. Profil Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis	25
1. Sejarah Singkat Berdirinya	25
2. Kondisi Sosiologis	26
3. Tujuan didirikannya Pondok Pesantren Bequranic	26
4. Struktur Pengurus Pondok Pesantren	27
5. Guru	28
6. Sarana dan Prasarana	32
B. Kegiatan Pondok Pesantren Bequranic	33
C. Profil Informan	35
D. Metode Tahfidz di Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis ...	37
E. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Menghafalkan Al-Qur'an Santri	
di Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis	44
Faktor Penghambat	44
Faktor Pendukung	48
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Halaman

4.1	Susunan Pengurus Pondok Pesantren Bequranic	27
4.2	Daftar Guru Pondok Pesantren Bequranic	28
4.3	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Bequranic	32
4.4	Kegiatan Harian Pondok Pesantren Bequranic	34
4.5	Kegiatan Mingguan Pondok Pesantren Bequranic	35
4.6	Data Profil Informan Santri Pondok Pesantren Bequranic	36



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci untuk umat Islam, di dalamnya terkandung pesan-pesan sosial dan spirit keberagamaan. Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan penyempurnaan dari kitab-kitab terdahulu yang diturunkan oleh Allah SWT. sebelumnya. Al-Qur'an merupakan petunjuk untuk kehidupan manusia dan obat segala penyakit kehidupan sosial manusia.¹

Al-Qur'an ditujukan untuk umat muslim yang telah dipilih oleh Allah SWT. sebagai umat terbaik di antara umatnya yang lain. Al-Qur'an memiliki fungsi sebagai penjelas perkara dunia dan agama, berisi tentang peraturan-peraturan umat dan cara hidup-nya yang kekal sampai pada akhir zaman.²

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT. yang bernilai mukjizat. Diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dengan perantaraan malaikat Jibril as. secara mutawatir yang diawali dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas dan membacanya dinilai ibadah. al-Qur'an adalah mukjizat abadi yang menundukkan semua generasi dan bangsa sepanjang masa.³ Mengajarkan anak-anak untuk menghafal al-Qur'an adalah hal yang sangat mulia dan juga penting nilainya. al-Hafidz As-Suyuti berkata bahwa pengajaran al-Qur'an adalah dasar dari prinsip-prinsip Islam. Anak-anak tumbuh diatas fitrahnya dan hikmahnya yang masuk dalam kalbu mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan cahaya hitamnya yang dilekati kotoran maksiat dan kesesatan.⁴

Setiap seorang muslim, meyakini bahwa interaksi dengan al-Qur'an akan mendapatkan kemuliaan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Setiap

¹ Sa'adulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. xii.

² *Ibid.*

³ An-Shaabuuniy, *Ilmu Al-Quran*. (Bandung: Pustaka Setia, 1991), hlm. 39.

⁴ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2009). hlm. 1.



Muslim berusaha untuk dapat membaca dan memahami isi al-Qur'an agar mendapatkan petunjuk darinya serta mengamalkannya. Pembacaan al-Qur'an melahirkan pemahaman yang bermacam-macam sesuai dengan kemampuan orang-orang, dan pemahaman tersebut menghasilkan perilaku yang beragam pula sebagai tafsir al-Qur'an dalam kehidupan, baik pada psikologis, teologis, filosofis, ataupun kultural.

Ayat-ayat al-Qur'an bisa dihafal merupakan salah satu keistimewaan al-Qur'an itu tersendiri. Caranya dengan melalui program tahfidz al-Qur'an yang dilakukan oleh lembaga-lembaga tahfidz Qur'an dan pondok pesantren. Tempat tersebut menjadi wadah utama yang dapat mendidik serta membina para santri untuk mengembangkan semua potensi alami mereka dalam melakukan kegiatan tahfidz dan juga mendalami al-Qur'an. Karena disinilah santri-santri tersebut akan dibimbing dan dibina tentang bagaimana cara menghafal al-Qur'an yang benar dan baik dengan menggunakan beberapa strategi, materi, media dan juga metode menghafal al-Qur'an.⁵

Menghafal al-Qur'an (*tahfidz*) adalah salah satu fenomena umat muslim dalam melestarikan dan menjaga ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan cara mengkhatahkannya, seperti di lembaga-lembaga keagamaan sebut saja Pondok Pesantren, Majelis Ta'lim dan lainnya. Tradisi ini sudah membudaya, yakni turun temurun di kalangan umat Islam Indonesia yang berkembang terutama oleh para santri, sehingga tradisi ini menciptakan suatu *entitas* budaya setempat. Hal ini disebabkan oleh masyarakat Islam Indonesia menganggap bahwa al-Qur'an adalah sesuatu yang sangat sakral yang harus diagungkan. Sehingga mereka meyakini bahwa membaca al-Qur'an terlebih menghafalnya adalah suatu perbuatan yang sangat mulia yang bahkan mendapatkan berkah.

⁵ Nur Alhidayatillah, Eka Putri, Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah di Kecamatan Kampar (Al Hikmah Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi volume 8 Nomor 1, Januari-Juni 2021). hlm. 38.

Tradisi menghafal al-Qur'an telah lama dilakukan di berbagai tempat di Indonesia. Usaha menghafal al-Qur'an pada awalnya dilakukan oleh ulama-ulama yang belajar di Timur Tengah melalui guru mereka. Kemudian kecenderungan untuk menghafal al-Qur'an mulai banyak diminati oleh masyarakat Islam di Indonesia. Untuk mewujudkan impian tersebut, para alumni Timur Tengah khususnya dari Hijaz (Mekah-Madinah) membentuk lembaga *tahfidzul qur'an* dengan mendirikan pondok pesantren khusus tahfidz, atau melakukan pembelajaran tahfidz qur'an pada pondok pesantren yang telah ada.⁶

Pondok pesantren tahfidz Qur'an adalah salah satu bentuk lembaga agama yang memiliki karakteristik dalam mengkhususkan pembelajarannya pada bidang menghafal al-Qur'an. Pengelolaan kepengurusannya dilakukan dengan Kyai sebagai pengasuh utamanya. Pesantren tahfidz Qur'an memfasilitasi kurikulum pembelajaran menghafal al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar para santri dapat menghafal keseluruhan ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar, dan juga untuk mampu menjaga hafalannya. Beratnya program tahfidz yang dihadapi oleh para santri, mewajibkan mereka harus mampu menjaga konsentrasi dan penuh ketelatenan dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an.⁷

Di pondok pesantren ada tiga macam santri, yakni: santri yang hanya menghafal al-Qur'an saja, santri yang hanya sekolah saja, serta santri yang menghafal al-Qur'an dan sambil sekolah. Mayoritas yang menghafal al-Qur'an tidak sedang dalam keadaan sambil sekolah, tetapi mereka hanya menghafal al-Qur'an saja dan ada banyak anak pondok yang hanya sekolah saja tanpa menghafal al-Qur'an. Hal ini disebabkan dapat mengurangi kuantitas dan kualitas hafalan mereka serta dapat mempengaruhi belajar mereka.⁸

Sebagian menyebutkan bahwa tradisi tahfidz al-Qur'an di Indonesia mulai eksis sejak zaman para ulama Indonesia mencari ilmu dan menghafal al-Qur'an di

⁶ Cutfy, A. *Metode Tahfidz Al-Qur'an*, (Jurnal Holistik Volume 14, Nomor 02. 2013), hlm.158.

⁷ *Ibid.* hlm.159.

⁸ *Ibid.*



Hajaz atau Makkah (abad 18-an). Ketika para ulama pulang kembali ke tanah air, mereka lalu mengajarkan apa yang mereka ketahui. Hingga banyaknya berdatangan santri-santri yang berkeinginan untuk belajar dari pada mereka. Sejak saat itulah banyak para santri yang mulai menghafal al-Qur'an. Dikatakan juga bahwa tradisi ini telah ada sejak zaman Wali Songo⁹ (abad 15) di Jawa, di mana mereka memiliki peran yang sangat besar dalam penyebaran agama Islam di tanah Jawa dan sekitarnya.

Tradisi ini hanya berkembang pada lingkup pondok pesantren yang menyebar di berbagai daerah di Indonesia terutama di pulau Jawa. Sejauh ini Indonesia belum memiliki jalur pendidikan lain yang menekankan pada tahfidz al-Qur'an, kecuali universitas atau sekolah tinggi yang menyertakan al-Qur'an dalam label namanya, seperti UNSIQ (Universitas Ilmu al-Qur'an, Wonosobo), IIQ (Institut Ilmu al-Qur'an, Jakarta), STIQ (Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an, Bantul-Yogyakarta).

Oleh karena itu, sudah banyak didirikannya lembaga-lembaga tahfidz yang berbentuk pondok pesantren maupun rumah tahfidz. Lembaga-lembaga ini didirikan bertujuan untuk memenuhi keinginan tiap orang tua yang menginginkan buah hatinya menjadi seorang penghafal al-Qur'an. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis yang memiliki program hafalan al-Qur'an. Pondok ini memiliki banyak kegiatan seperti pondok pesantren tahfidz pada umumnya.

Menghafal al-Qur'an bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan karena sebelum penulis melakukan penelitian, penulis telah mengobservasi dengan salah satu guru pembimbing dan juga beberapa santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis. Adapun kesulitan yang dihadapi adalah rasa malas disebabkan oleh masalah waktu. Yakni mereka kesulitan untuk membagi waktu

⁹ Sam Solichin, *Sekitar Walisanga* (Kudus: Percetakan Menara Kudus, t.t.), hlm. 20.



dengan benar sedangkan kegiatan menghafal membutuhkan waktu yang tepat, benar dan cukup.

Adapun dalil yang menjelaskan perintah untuk menghafal al-Qur'an dan Allah SWT. mudahkan bagi hambanya yang berkeinginan untuk menghafal al-Qur'an. Sebagaimana yang difirmankan oleh Allah SWT. dalam al-Qur'an surat al-Qamar ayat 17 yang berbunyi:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran” (Q.S Al-Qamar: 17).¹⁰

Imam Al-Qurthubi berkata: “Firman Allah: Kami mudahkan al-Qur'an untuk menjadi peringatan dan pengajaran “Maknanya: Kami memudahkannya untuk dihafal, dan kami menolong siapa saja yang berniat menghafalkannya, maka adakah orang-orang yang mau berusaha menghafalkannya? Niscaya dia akan ditolong.”¹¹

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yakni:

1. Metode yang digunakan para santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis dalam proses menghafal al-Qur'an.

¹⁰ Qur'an Kemenag, “Surah al-Qamar ayat 17”, (Jakarta: Lajnah Penstashihaan Mushaf Al-Qur'an), hal. 778.

¹¹ Musthofa Qasim At-Thahtawi, *Petunjuk Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Daarun Nidwa, 2011), hal. 43.

1. Dalam pengembangan kegiatan tahfidz Qur'an, selalu ada kelebihan dan kekurangannya.
2. Motivasi santri dalam mencapai target dalam menghafal al-Qur'an.
3. Strategi yang digunakan para santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis dalam menghafal al-Qur'an.
4. Faktor penghambat santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis dalam melakukan proses menghafal al-Qur'an.
5. Faktor pendukung santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis dalam melakukan proses menghafal al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Agar menghindari pembahasan yang tidak terarah dan terlalu luas lalu juga untuk memperjelas penelitian ini, maka penulis akan membatasi masalah yang ada. Penulis hanya akan memfokuskan pada penelitian tentang metode yang digunakan para santri SMA di Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis. Adapun faktor penghambat dan pendukung dalam menghafalkan al-Qur'an. Penulis juga membatasi jumlah sampel dari subjek penelitian ini yang mana berjumlah 21 orang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis teliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode *tahfidz* Qur'an di Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam menghafalkan al-Qur'an para Santri di Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui metode *tahfidz* Qur'an di Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis.
- b) Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menghafalkan al-Qur'an para Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari kajian ini dimaksudkan untuk memberikan sumbangsh wawasan tentang ilmu kesarjanaaan khususnya al-Qur'an dan Tafsir, penulis juga menemukan kajian ini untuk dapat memberikan kontribusi bagi kajian Islam khususnya dalam bidang tafsir.

Agar dapat membantu memperluas khazanah pembelajaran, khususnya di bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'an. Juga untuk memenuhi syarat akademik memperoleh gelar sarjana di bidang Ilmu Ushuluddin pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

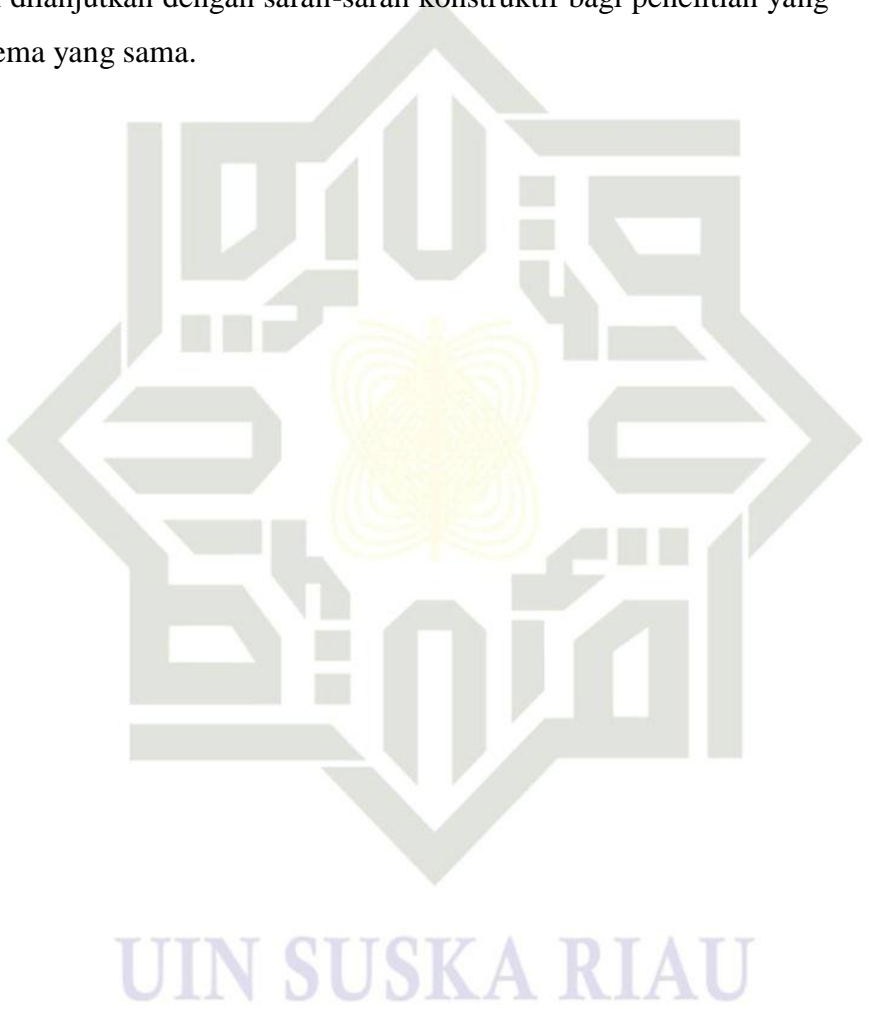
F. Sistematika Penelitian

Agar tidak menyulitkan dan memudahkan pembaca dalam memahami karya ini, maka penulis membuat beberapa sistematika pembahasan yang berisikan bab dan sub-bab yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya, yakni:

BAB I, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II, tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan).

- BAB III, metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV, penyajian dan analisis data yang menjelaskan tentang karakteristik Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis.
- BAB V, penutup yang terdiri dari kesimpulan sebagai jawaban problem dan penutup. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran konstruktif bagi penelitian yang selanjutnya dengan tema yang sama.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

1. Pengertian Tahfidz

Tahfidz memiliki arti yakni menghafal. Menghafal menurut bahasa, berasal dari bahasa Arab yakni *hafidza, yahfazu, hifzan* yang berarti memelihara, menjaga dan menghafal.¹² *Tahfiz* berasal dari bahasa Arab, dengan *fi'il* madhinya *haffadza* yang artinya secara etimologi (tata bahasa) adalah menjaga, memelihara atau juga menghafalkan.¹³

Orang yang menghafal atau orang yang selalu menjaga hafalannya dinamakan al-Hafizh atau Muhafizh. Menjaga atau memelihara sebuah ilmu mempunyai banyak ungkapan, diantaranya membaca al-Qur'an dengan cepat dan jitu (*Zharul Lisan*) dengan hafalan diluar kepala (*Zharul Qolbi*).

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, menghafal berasal dari kata dasar hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Awalan *me* menjadi menghafal yang memiliki makna yakni berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹⁴

Secara istilah penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederet kaum yang menghafal. Penghafal al-Qur'an adalah orang yang menghafal setiap ayat dalam al-Qur'an yang dimulai dari ayat pertama sampai ayat terakhir.

¹² Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1989), hlm. 105.

¹³ Stabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Al-Asri* (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2006), hlm. 37.

¹⁴ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 81.



Menghafal adalah usaha yang bersungguh-sungguh dengan penuh kesengajaan dan kesadaran diri masing-masing. Suryabrata berpendapat bahwasanya hal-hal yang bisa membantu seseorang untuk menghafal adalah sebagai berikut:

- a) Menghafal dengan cara membaca *jahr*. Yakni ketika seseorang sedang menghafal hendaknya ia membaca dengan cara *jahr* (bersuara) tidak dibaca dalam hati. Hal ini dikarenakan sangat efektif dalam kegiatan menghafal.
- b) Mengatur waktu ketika menambah hafalan. Dalam proses menghafal, sebaiknya dilakukan dengan menambah hafalan sedikit demi sedikit dan dilakukan secara rutin.
- c) Menggunakan metode yang sesuai atau tepat dalam kegiatan menghafal. Menghafal adalah usaha yang dilakukan dengan durasi waktu yang tidak singkat dan membutuhkan kesungguhan yang mantap. Maka ketika menghafal, seseorang harus menggunakan metode yang tepat.¹⁵

Kesimpulan dari definisi tahfidz diatas adalah, bahwasanya tahfidz al-Qur'an adalah menghafal al-Qur'an yang mana seseorang berusaha untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah SWT. kepada Rasulullah SAW. diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan atau juga untuk menjaganya dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

2. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a-yaqra'u* yang artinya membaca. Lalu adapun al-Qur'an adalah bentuk *mashdar* dari *qara'a* yang berarti bacaan. *Qara'a* artinya mengumpulkan atau menghimpun. Sesuai namanya, al-Qur'an juga memiliki arti yakni himpunan huruf-huruf dan kata-kata dalam suatu ucapan yang tertata rapi.¹⁶

Secara terminologi, Muhammad dalam kitabnya, *Kaifa Tahafadhul Qur'an*, dikutip oleh Achmad Yaman Syamsuddin, memberi definisi al-Qur'an yakni al-

¹⁵ Fattah Hidayat, "Kajian Psikologi Pembelajaran Hafal Quran bagi Anak Usia Dini," 2017, hlm. 279.

¹⁶ Zaki Zamani, Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Al Barokah, 2014), hlm. 13.



Allah SWT. berfirman dalam surah al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.*” (QS. Al-Hijr: 9).²⁰

Ayat ini memiliki keterkaitan antara jaminan Allah SWT. terhadap kesucian dan kemurnian al-Qur’an, serta penegasan bahwasanya Allah SWT. sendirilah yang memeliharanya. Hal ini terbukti apabila diperhatikan dan dipelajari sejarah turunnya al-Qur’an. Dalam metode yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam memelihara, membetulkan, menyiarkan bacaan para sahabat dan melarang menulis selain ayat-ayat al-Qur’an dan lain sebagainya. Adapun usaha pemeliharaan al-Qur’an dilanjutkan oleh para sahabat, tabi’in dan generasi muslimin yang datang sesudahnya sampai sekarang.²¹

Maka maksud dari Surah al-Hijr ayat 9 diatas adalah memang bahwasanya Allah SWT. menjaga kesucian al-Qur’an, tetapi bukan berarti Allah SWT. menjaga al-Qur’an secara langsung fase-fase penulisan al-Qur’an, melainkan Allah SWT. melibatkan hamba-Nya untuk ikut menjaga kemurnian al-Qur’an.

3. Manfaat Menghafal Al-Qur’an

- Orang yang menghafal al-Qur’an akan mendapatkan ketentraman jiwa.
- Hafalnya mempunyai pengaruh besar terhadap keilmuan seseorang.
- Orang yang menghafal al-Qur’an akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- Mendapatkan kedudukan tinggi dalam pandangan al-Qur’an.
- Memiliki doa yang mustajab.
- Penghafal al-Qur’an akan mendapatkan syafaat pada hari kiamat.

²⁰ Qur’an Kemenag, “Surah al-Hijr ayat 9”, (Jakarta: Lajnah Penstashiyan Mushaf Al-Qur’an), hlm. 363.

²¹ Hani Dahlan dkk., *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, (Jakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf Universitas Islam Indonesia, 1995), hlm. 245.



Mendapatkan cahaya ilmu. Nilai-nilai al-Qur'an yang terkandung didalamnya akan menjadi motivator terhadap kreatifitas pengembangan ilmu yang telah dipelajarinya.

h) Orang yang menghafal al-Qur'an akan mendapatkan anugerah dari Allah SWT. yakni ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itulah para penghafal al-Qur'an lebih cepat mengerti, dan lebih berhati-hati.

i) Seseorang yang menghafal al-Qur'an memiliki kepribadian jujur dan berjiwa Qur'ani. Kepribadian ini akan selalu terpelihara karena jiwanya selalu mendapatkan peringatan dan teguran dari ayat al-Qur'an yang selalu diamalkannya.

j) Penghafal al-Qur'an akan mendapatkan banyak sekali pahala dan memiliki julukan sebagai "Ahlullah" atau keluarga Allah SWT. karena penghafal al-Qur'an yang menjunjung tinggi nilai-nilai al-Qur'an.

4. Metode Tahfidz Al-Qur'an

Metode berasal dari bahasa Yunani (*Greeca*) yaitu "Metha" dan "Hados", "Metha" berarti melalui atau melewati, sedangkan "Hados" artinya jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.²² Metode adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.²³

Metode menghafal al-Qur'an adalah faktor yang menentukan keberhasilan menghafal al-Qur'an. Metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi dan situasi menghafal al-Qur'an akan mempermudah dalam kegiatan menghafal al-Qur'an. Para ulama sudah merumuskan beberapa metode yang dapat diterapkan bagi para penghafal al-Qur'an. Seorang penghafal al-Qur'an harus dapat memilih metode yang cocok dan tepat baginya. Seseorang yang cocok dengan metode kitabah belum tentu akan cocok dalam menggunakan metode wahdah. Maka dari itu, seorang penghafal

²² Suhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo : Ramadhani, 1993), h. 66.

²³ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 3.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

al-Qur'an dapat menggunakan satu metode untuk menghafal ataupun menggabungkan banyak metode yang sesuai dengan keinginannya.

Berikut beberapa metode yang dapat digunakan dalam menghafal al-Qur'an:

Metode kitabah

Menghafal dengan cara menulis ayat yang akan dihafalkan pada secarik kertas yang telah disediakan terlebih dahulu.

Metode wahdah

Menghafal satu persatu ayat yang akan dihafalkannya.

c) Metode muraja'ah (pengulangan hafalan)

Metode yang satu ini sangat banyak, bisa dilakukan dengan memegang al-Qur'an di tangannya atau dengan merekam, atau juga bisa dengan berpasangan.

d) Metode talaqqi

Talaqqi berarti berjumpa, asal katanya adalah laqia. Maksudnya adalah bertemunya antara murid dengan guru. Yakni menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada seorang guru. Proses ini digunakan untuk mengetahui hasil hafalan seorang hafizh dan memperoleh bimbingan seperlunya.²⁴ Metode ini adalah metode yang pertama kali dilakukan oleh Rasulullah SWT. dalam mengajarkan al-Qur'an kepada sahabat. Berikut dua bentuk metode talaqqi:²⁵

1. Siswa mendengarkan ayat-ayat yang akan dihafal dari bacaan guru.
2. Di zaman modern sekarang ini, peran seorang guru dapat digantikan dengan cara mendengarkan murattal syekh yang telah direkam atau program Qur'an player.

²⁴ Ahmad Zainal Abidin, *Kilat dan Mudah Hafal Juz Amma*, (Yogyakarta: Sabil, 2015), hlm.37.

²⁵ Huzan Yayan, *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 82-83.

Metode gabungan

Dilakukan dengan dua tiga atau lebih metode, misalnya seorang penghafal al-Qur'an menggunakan metode kitabah lalu juga menggunakan metode wahdah.

Metode tafsir

Menghafal al-Qur'an dengan mengkaji tafsirnya, baik secara sendiri ataupun dengan seorang guru. Hal ini sangat membantu penghafal dalam mengingat sebuah ayat atau memperkuat hafalannya karna telah mengetahui makna dari ayat tersebut, terlebih apabila surah atau ayat tersebut dalam bentuk kisah.

g) Metode tajwid

Menghafal al-Qur'an dengan memperhatikan bacaan dan hukumnya.

h) Metode jama'

Menghafal al-Qur'an yang dilakukan dengan cara kolektif, yaitu ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif atau bersama-sama dipimpin oleh seorang instruktur.

i) Metode sima'i atau tasmi'

Menghafal dengan cara mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini dilakukan dengan cara murid memperdengarkan hafalannya di depan guru, atau disebut "setoran hafalan". Berikut dua macam metode sima'i:

1. Mendengarkan langsung dari guru yang membimbing dan mengajarnya.
2. Merekamnya terlebih dahulu ayat yang akan dihafalkannya ke dalam alat perekam sesuai dengan kebutuhan dan secara seksama sambil mengikuti audio tersebut secara perlahan-lahan.²⁶

Metode menghafal al-Qur'an yang digunakan santri dan santriwati Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis adalah metode wahdah (menghafal dengan cara ayat per ayat), metode takrir (mengulang kembali hafalan yang sudah pernah

²⁶ Ahsin, W Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.



ditampilkan), metode sima'i (menyimak atau mendengarkan bacaan al-Qur'an yang ditampilkan oleh penghafal), dan metode satu hari satu halaman.

2. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan Kepustakaan adalah deskripsi singkat tentang penelitian atau kajian yang sudah pernah diteliti yakni seputar masalah yang akan dikaji sehingga tampak bahwa karya tulis ilmiah ini berbeda dengan karya tulis yang sudah pernah dipublikasikan sebelumnya.

Adapun penelitian yang memiliki tema yang hampir sama atau berdekatan dengan tema yang penulis bahas adalah sebagai berikut:

1. Leny Febriyana dalam penelitiannya yakni Skripsi S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2015. Yang berjudul "*Penggunaan Metode Menghafal al-Qur'an Pada Santri Putri Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode dalam menghafal al-Qur'an, lalu faktor penghambat dalam penggunaan metode menghafal al-Qur'an tersebut dan bagaimana solusi mengatasi faktor penghambat dalam penggunaan metode menghafal al-Qur'an pada santri putri Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang memiliki beberapa karakteristik, yaitu berlangsung dalam latar ilmiah, peneliti sendiri adalah instrument atau alat pengumpul data yang utama, analisis datanya dilakukan secara induktif.²⁷ Sumber datanya adalah ustadz/ustadzah, santri tahfidz al-Qur'an dan pengurus asrama tahfidz Al-Qur'an putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penulis temukan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo yaitu metode *Thariqatu*

²⁷ Alexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 1989), hlm.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Takriyy Al-Qira'ati Al-Juz'I, Thariqatu Al-Tadabburi, dan Thariqatu Al-Jumlah. Faktor penghambat dalam proses penggunaan metode menghafal al-Qur'an tersebut adalah lupa dengan ayat-ayat yang sudah dihafal, banyaknya ayat yang serupa tetapi tidak sama, gangguan dari dalam diri sendiri, dan adanya gangguan dilingkungan sekitar saat proses menghafal berlangsung.²⁸ Ada beberapa perbedaan dari penelitian yang peneliti lakukan, dimana peneliti melakukan *research* tentang faktor pendukung dalam menghafalkan al-Qur'an.

2. Muhammad Amin Rais. Skripsi S1 IAIN Palangka Raya 2021. "*Strategi Menghafal al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi santri dalam menghafal al-Qur'an, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal al-Qur'an dan apa saja upaya santri dalam mengatasi faktor penghambat ketika menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya. Dalam penelitian skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang penulis temukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa para santri Pondok Pesantren Hidayatul Ihsan Fii Ta'limiddin Palangka Raya menggunakan strategi pengulangan ganda, tidak beralih pada ayat berikutnya, menghafal urutan ayat yang akan dihafal, memilih tempat yang kosen dalam menghafal, menggunakan satu mushaf, dan mengulang hafalan. Upaya santri dalam mengatasi faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'an yakni dengan *muroja'ah* hafalan setiap hari,

²⁸ Peny Febriyana, "*Penggunaan Metode Menghafal al-Qur'an Pada Santri Putri Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukerojo Situbundo*", Skripsi Sarjana, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm. 100.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi, serta lingkungan aman dan nyaman.²⁹ Adapun penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, dimana bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menghafalkan al-Qur'an.

3. Ahmad Lutfy. Hasil penelitian dimuat berupa Jurnal dengan Vol. 14 No. 2 tahun 2013. "*Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)*". Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif, dengan metode komparatif, yang bertujuan untuk menggambarkan realita empirik di balik sebuah fenomena secara mendalam, rinci, tuntas dan sistematis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif tidak berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan. Dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Data yang sudah dikumpulkan dari lapangan akan di cocokkan dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Secara umum kedua pesantren, baik Pesantren Madrasah al-Huffadz II Gedongan maupun Pesantren al-Hikmah Bobos menggunakan dua metode utama tahfidz al-Qur'an yang sama, yakni bi an-nadzar dan bi al-ghoib. Turunan dari dua metode itu yang berbeda diaplikasikan oleh Pesantren MH II mewajibkan santrinya untuk mengkhatamkan al-Quran secara bi an-nadzar terlebih dahulu. Setelah lulus, baru diperbolehkan untuk menghafal al-Qur'an. Metode yang diterapkan di sana menggunakan istilah-istilah yang khas, yakni: ngelot, deresan, nepung, semaan dan matang duluh. Dari segi mushaf yang dijadikan sebagai standar adalah mushaf

²⁹ Muhammad Amin Rais, "*Strategi Menghafal al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Ihsan Fii Ta'limiddin Palangka Raya*", *Skripsi Sarjana*, (Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2021), hlm. 76.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbitan kudus, sedangkan Di Pesantren al-Hikmah Bobos, santri ditahsin terlebih dahulu secara bi an-nadzar. Proses awal yang dilakukan adalah dengan cara mentahsin santri untuk membaca juz 30 dan dibarengi dengan membaca buku panduan tahsin yang digunakan oleh Pesantren al-Hikmah yakni al-Furqan.³⁰ Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ada pada metode penelitiannya, jika penelitian diatas menggunakan metode komparatif maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

4. Eva Fatmawati. Hasil penelitian dimuat berupa Jurnal Islamic Education Manajemen dengan Vol. 4 No. 1 tahun 2019. “*Manajemen Pembelajaran Tahfidz al-Qur’an*”. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif yaitu metode untuk mendeskripsikan realitas yang ada di lokasi penelitian. Sumber data dinamakan “Social Situacion” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (place), pelaku (actors) dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Teknik pengumpulan data dilakukan ialah dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Perencanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al Ashr Al-Madani memiliki empat tahap perencanaan sebelum memasuki program tahfidz al-Qur’an yaitu, memiliki motivasi diri yang kuat untuk menghafal, tes kemampuan awal kemampuan Baca Tulis al-Qur’an, untuk mengukur apakah cocok atau tidak untuk menjadi santri penghafal al-Qur’an dengan ditargetkan selama tiga tahun 10 juz, mengikuti psikotest wawancara. Setelah perencanaan tercapai akan masuk pada tahap program kegiatan tahfidz al-Qur’an yaitu dengan proses pembelajaran dibagi alokasi waktu pembelajaran dengan kegiatan proses pembelajaran tahsin, makhorijul

³⁰ Ahmad Lutfy, “*Metode Tahfidz al-Qur’an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Terpadu AlHikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon*”, Jurnal Holistik Vol 14 Number 02, 2013/1435 H, hlm. 157.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

huruf, talaqqi, tajwid lalu masuk pada proses hafalan.³¹ Meskipun memiliki persamaan di metode penelitian, tetapi penelitian diatas lebih berfokus pada penelitian perencanaan pembelajaran tahfidz sebelum memasuki program tahfidz al-Qur'an. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada metode menghafal al-Qur'an yang digunakan oleh para santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis.

5. Eka Putri dan Nur Alhidayatillah. Hasil penelitian dimuat berupa Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Vol. 8 No. 1 Januari – Juni tahun 2021. “Metode Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah di Kecamatan Kampar”. Penelitian ini menjelaskan bahwa metode tahfidz al-Qur'an yang digunakan oleh Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah di Kecamatan Kampar memiliki beberapa macam metode, adapun yakni metode wahdah, metode sima'i, metode kitabah, metode gabungan, dan metode Jama'. Jenis penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah penelitian kualitatif dengan mengumpulkan informasi tentang suatu fenomena yang terjadi dilapangan mengenai metode tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren As-Sunnah di Kecamatan Kampar.³² Adapun penelitian ini memiliki persamaan dalam penggunaan metode penelitiannya, tetapi tetap terdapat perbedaan baik dalam subjek penelitian maupun lokasi penelitian.

³¹ Eva Fatmawati, “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an”, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol 4, No. 1, Juni 2019, hlm. 25-38.

³² Nur Alhidayatillah dan Eka Putri, “Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah di Kecamatan Kampar”, Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Vol 8 Nomor 1, Januari-Juni 2021, hlm. 49.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yakni kata-kata yang tertulis atau lisan dari responden yang penulis rasa searah untuk dijadikan sumber penelitian. Karena dalam metode penelitian kualitatif ini, peneliti berbaur menjadi satu dengan yang diteliti.³³ Sehingga penulis dapat memahami persoalan dari sudut pandang yang diteliti.

Dan juga menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yakni mendapatkan hasil penelitian yang otentik dengan cara mengamati dan terjun ke lapangan bersama dengan objek penelitian. Karena penelitian menggunakan cara ini dapat mengetahui aktivitas-aktivitas secara langsung dari objek penelitian.³⁴

Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif analisis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan sebuah gambaran suatu peristiwa, fenomena, maupun kejadian yang telah terjadi pada saat ini (ketika penelitian sedang berlangsung) maupun masa lampau. Metode deskriptif analisis ini digunakan guna menguraikan secara jelas hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti.³⁵

B. Sumber Data Penelitian

Data catatan atas kumpulan fakta dan studi literatur yakni suatu metode yang dilakukan dalam memperoleh data dalam mempelajari berbagai macam sumber bacaan seperti referensi, buku literatur, artikel, jurnal penelitian, serta sumber data yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara.

³³ Honatan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), hlm. 194.

³⁴ Emriz, *Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 169.

³⁵ Ana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algenso, 2001), hal. 64.



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para santri tahfidz di Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis yang berjumlah lebih kurang 300 santri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. Adapun jumlah sampel adalah 21 orang yang diambil dari 300 orang yang dikalikan dengan 7% lalu hasil dari perkalian tersebut dibagi dengan 100 maka hasilnya adalah 21.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, tepatnya berada di jalan Utama No.116, Pangkalan Batang, Kec. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau 28711.

E. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memahami perilaku subjek secara apa adanya. Metode ini bisa berbentuk dalam narasi atau yang disebut dengan deskripsi dan observasi ini bersifat alamiah.³⁶ Metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek yang dilakukan secara sistematis.³⁷ Disini penulis akan mengobservasi atau mengamati para santri dan

³⁶ M. Miftakul Huda, dkk. "Problematika Mahasiswi Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Darul Hikmah IAIN Kediri," Halaqa: Islamic Education Journal, Vol. 2, No. 2 (2018), hal. 219.

³⁷ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 26.



serta guru yang mengajar di Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten

Bengkalis.

b) Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Wawancara menurut Nazir (1988) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).³⁸

Informan yang dimaksud penulis adalah santri dan santriwati serta guru yang mengajar di Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis. Peneliti melaksanakan wawancara secara tidak terstruktur dan wawancara secara langsung dengan para santri dan santriwati serta guru yang mengajar di Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis.

Tujuan peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur, yaitu untuk menjalin akrab dengan responden, sehingga membuat responden tidak menutup-nutupi keadaan yang sebenarnya, atau menjawab pertanyaan hanya untuk menyenangkan pewawancara, dengan cara seperti itu, maka akan diperoleh jawaban-jawaban spontanitas dari responden. Dalam kegiatan wawancara tersebut, peneliti menggunakan buku dan alat tulis untuk mencatat, dan merangkum hasil dari wawancara.

c) Dokumentasi

Yaitu teknik mencari data yang mengenai hal-hal yang berupa catatan atau tulisan, foto-foto, gambar-gambar yang tentunya berkaitan dengan bahasan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mencari data- data yang berupa catatan/ tulisan yang berkaitan dengan penyelenggaraan program tahfiz al-Qur`an pada pesantren tahfiz yang meliputi: profil, visi, misi, dan tujuan, kurikulum pembelajaran tahfiz al-

³⁸ Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomenologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, (2018), Cet.1, h. 211.



an, dokumen perangkat perencanaan pembelajaran, foto- foto gedung atau pesantren tempat program berlangsung, dan dokumen- dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.³⁹

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil catatan lapangan, dokumentasi, maupun hasil dari wawancara. Peneliti melakukan analisa terhadap data-data yang peneliti dapatkan di lapangan. Adapun data tersebut peneliti dapatkan melalui wawancara dan dokumentasi. Setelah data-data tersebut didapatkan, maka peneliti melakukan analisa dan mendeskripsikannya dalam bentuk tulisan.

Metode yang digunakan dalam teknik analisi data ini memerlukan tahapan-tahapan, yakni:⁴⁰

1. *Data collection*: Mengumpulkan data dengan melakukan analisis pada data tersebut. Data yang dimaksud diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa adanya proses pemilahan.
2. *Data reduction*: Pengolahan data yang mencakup usaha untuk memperoleh hasil dari pengumpulan data secara lengkap, mengklasifikasikannya pada sebuah konsep, kategori dan tema-tema tertentu.
3. *Data display*: Penyajian data yang mana menyajikan data yang telah diperoleh selama penelitian secara ilmiah tanpa menutupi kekurangan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
4. *Conclusion drawing*: Kesimpulan dari hasil penelitian, yakni memberikan kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan dengan melihat kembali pada bagian data *reduction* dan data *display* sehingga hasil kesimpulannya tidak menyimpang atau lari dari topik pembahasan.

³⁹ Inju Saepudin dkk, *Membumikan Peradaban Tahfizh Al-Qur`an*, (Jakarta Timur: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta , 2015), hal. 18-20.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 69-70.



BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka diambil beberapa kesimpulan. Pertama, metode tahfidz yang dominan digunakan di pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis adalah metode *Wahdah* (menghafal dengan cara ayat demi ayat). Yang dimaksud metode ini adalah, yakni menghafal satu demi satu ayat al-Qur'an. Untuk hafalan pertama kalinya, setiap ayat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali ataupun lebih dari itu, sehingga metode ini mampu membentuk pola dalam imaji atau bayangannya.

Kedua, faktor penghambat para santri dalam menghafalkan al-Qur'an secara besar adalah rasa malas. Karena, dari rasa malas itu sendiri akan muncul faktor-faktor penghambat lainnya dalam melaksanakan program tahfidz al-Qur'an. Sebut saja seperti ketika para santri sudah keletihan diakibatkan oleh kegiatan sekolah maka untuk menghafal al-Qur'an pun akan pudar dan rasa malas akan menghinggapi dan akhirnya proses menghafal pun akan terhambat. Oleh karena itu, menjaga kesehatan baik itu tubuh maupun pikiran sangatlah penting karena akan berpengaruh pada kegiatan sehari-hari. Lalu adapun faktor dari lingkungan sekitar, jika disekitarnya penuh dengan orang-orang yang sibuk dengan dunianya masing-masing seperti sedang mengobrol, bermain, ataupun kegiatan lainnya selain menghafal al-Qur'an. Maka seseorang yang tadinya sedang menghafal al-Qur'an, pikirannya akan terganggu sehingga perhatiannya teralihkan dan berakhir dengan malas untuk melanjutkan proses menghafal al-Qur'an.

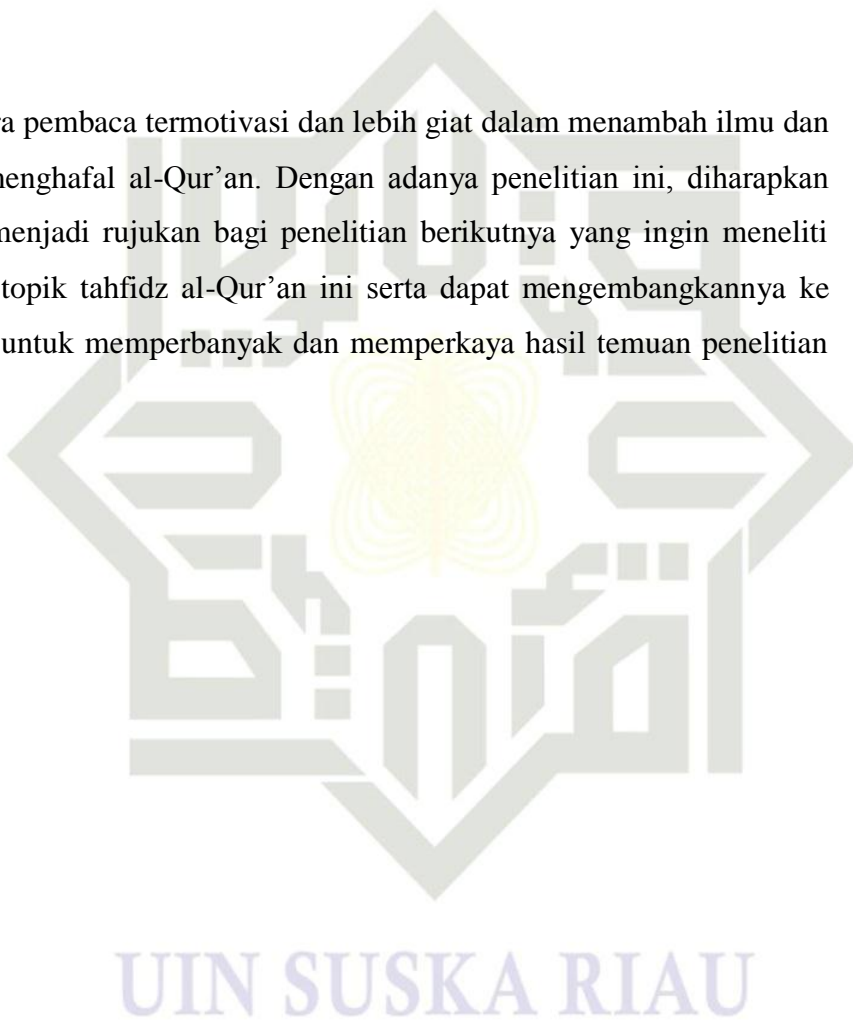
Kemudian faktor pendukung dalam menghafalkan al-Qur'an para santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis adalah motivasi. Sebuah motivasi datangnya baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar. Meskipun lingkungannya sangat mendukung untuk proses menghafal al-Qur'an, tetapi jika ia pribadi tidak memiliki semangat atau motivasi untuk menghafalkan al-Qur'an maka apalah artinya program tahfidz al-Qur'an itu sendiri.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tak hanya itu, sebagian besar para santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis juga mengungkapkan bahwasanya hal yang mendorong para santri untuk menghafal al-Qur'an dikarenakan oleh setelah menyaksikan program tahfidz, baik itu dari saluran siaran TV maupun MTQ. Lalu adapula dorongan dari orang tua dan keluarga sehingga para santri termotivasi untuk menghafalkan al-Qur'an.

Saran

Diharapkan para pembaca termotivasi dan lebih giat dalam menambah ilmu dan memahami kaidah menghafal al-Qur'an. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan juga semoga dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya yang ingin meneliti lebih dalam tentang topik tahfidz al-Qur'an ini serta dapat mengembangkannya ke dalam fokus lainnya untuk memperbanyak dan memperkaya hasil temuan penelitian lainnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Qur'an Kemenag, Jakarta: Lajnah Penstashihaan Mushaf Al-Qur'an.
- Abidin, Ahmad Zainal. *Kilat dan Mudah Hafal Juz Amma*. Yogyakarta: Sabil, 2003.
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Al-Hidayatillah, Nur dan Eka Putri. *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah di Kecamatan Kampar*. Al Hikmah Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Volume 8 Nomor 1, Januari-Juni 2021.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhi Mudhlor. *Kamus Kontemporer Al-Asri*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2006.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed III*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Ash-Shaabuuniy, *Studi Ilmu Al-Quran*, Bandung: Pustaka Setia, 1991.
- Ash-Shiddieqy, Muhammad Hasbi. *Sejarah dan Pengantar 'Ulum al-Qur'an/Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- At-Thahtawi, Musthofa Qasim. *Petunjuk Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Daarun Nida', 2011.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Barnawi dan Darajat, Jajat, *Penelitian Fenomenologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Dahlan, Zaini dkk. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf Universitas Islam Indonesia, 1995.
- E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Emriz. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Hidayat, Adi. *Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-Qur'an Metode At Tafsir*. Bekasi Selatan: Institut Quantum Akhyar, 2018.

Hidayat, Fattah. "Kajian Psikologi Pembelajaran Hafal Quran bagi Anak Usia Dini." 2017, 12.

Luffy, A. *Metode Tahfidz Al-Qur'a*, Jurnal Holistik Volume 14, Nomor 02, 2017.

Muhammad, Ahsin Sakho. *Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an*. Jawa Barat: Badan Koordinasi TKQ-TPQ-TQA, T.T.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya, 1999.

Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Musthofa Qasim At-Thahtawi, *Petunjuk Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Daarun Nida', 2011.

Nanang Hanafiyah, *Konsep Strategi Pembelajaran* Bandung: Revika Aditama, 2009.

Saeputin, Juju dkk, *Membumikan Peradaban Tahfiz Al-Qur'an*, Jakarta Timur: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2015.

Sarwono, Jhonatan. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algenso, 2001.

Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.

Yayan, Fauzan. *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga, 2015.



Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya Agung, 2008.

Sa'dulloh. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.

Setiawan, Slamet. "Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an 1 Halaman Hanya 10 Dengan Metode Scanning Ala Syaikh Ali Jaber". Youtube: diunggah oleh Quran, 7 Sep 2019, <https://www.youtube.com/watch?v=VyCOM09HamI>.

Soehchin, Salam. *Sekitar Walisanga*. Kudus: Percetakan Menara Kudus, t.t.

Zamani, Zaki dan Syukron Maksum. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Al-Barokah, 2014.

Zen, Muhaimin. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 1996.

Zuhairin. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani, 1993.

Dokumen:

Dokumen Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis.

Wawancara:

Amirah Zahirah, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 5 Maret 2023.

Berkah Ihsanul Fatahillah, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 5 Maret 2023.

Faqih Alfian, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 5 Maret 2023.

Hamdimas, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 5 Maret 2023.

Harisa Karlina, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 7 Maret 2023.

Iqbal Firmansyah, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 7 Maret 2023.

Jessfia Azzahra, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 9 Maret 2023.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Khairul Umam, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 9 Maret 2023.
- Muhammad Daniel, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 9 Maret 2023.
- Muhammad Hafizul Khairi, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 9 Maret 2023.
- M. Hanif Adli, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 11 Maret 2023.
- Nurul Aliya Rahmayuni, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 11 Maret 2023.
- Nuzul Ilham Akbar, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 11 Maret 2023.
- Rindiani, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 11 Maret 2023.
- Rizki Ramadhan, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 15 Maret 2023.
- Rizki Wiranata, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 15 Maret 2023.
- Salsabila Miftahul Jannah, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 15 Maret 2023.
- Si Nurabaya, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 15 Maret 2023.
- Si Safinatun Naja, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 19 Maret 2023.
- Tita Permata Sari, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 19 Maret 2023.
- Ustadzah Nur Baiti, Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis, Wawancara, 19 Maret 2023.

- Lampiran 1**
- Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana proses pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis?
2. Bagaimana caranya membagi waktu antara menghafalkan al-Qur'an dengan kegiatan sekolah lainnya?
3. Kapan waktu pelaksanaan tahfidz al-Qur'an dilaksanakan?
4. Siapa saja yang berperan dalam penghambat maupun pendukung dalam program kegiatan tahfidz ini?
5. Dimanakah para santri melakukan kegiatan tahfidz?
6. Metode tahfidz apakah yang digunakan para santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis?
7. Apa motivasi para santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis dalam menghafalkan al-Qur'an?
8. Apa penyebab terkendalanya para santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis dalam menghafalkan al-Qur'an?
9. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat dalam proses menghafalkan al-Qur'an?
10. Berapa lama waktu yang dibutuhkan para santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis dalam menghafalkan al-Qur'an?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PONDOK PESANTREN BEQURANIC KABUPATEN BENGKALIS



Proses Kegiatan Tahfidz al-Qur'an Santriwati Pondok Pesantren Bequranic
Kabupaten Bengkalis



Proses Penyetoran Hasil Hafalan Kepada Guru Pembimbing Tahfidz

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gedung Utama Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis



Peneliti bersama dengan guru pembimbing Tahfidz

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peneliti Sedang Mewawancarai salah satu santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis



Luasana Kegiatan Tahfidz Para Santri Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis



Pimpinan Pondok Pesantren Bequranic Kabupaten Bengkalis Sedang Melakukan Tausiyah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO	WAKTU	KEGIATAN
1	04:00 - 06:00	Bangun, Sholat Malam, Murojaah, Sholat Subuh dan Tahfiz
2	06:00 - 06:15	Pemberian Kosakata (Mufrodah)
3	06:15 - 07:30	MCK dan Sarapan
4	07:30 - 08:30	Konsentrasi
5	08:30 - 09:00	Sholat Dhuha dan Istirahat
6	09:00 - 10:00	Belajar di Kelas
7	10:00 - 10:30	Istirahat
8	10:30 - 12:30	Belajar di Kelas
9	12:30 - 14:00	Sholat Zuhur dan Makan Siang
10	14:00 - 15:00	Tidur Siang
11	15:00 - 15:30	Sholat Asar dan Murojaah
12	16:30 - 17:30	Olahraga dan Kursus
13	17:30 - 18:00	Mandi dan Persiapan ke Masjid
14	18:00 - 19:30	Sholat Maghrib dan Makan Malam
15	19:30 - 21:00	Sholat Isha dan Tahfiz
16	21:00	
17	22:00	

Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Bequranic

BIODATA PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Reyma Syahanaz
 Tempat/Tgl. : Bengkalis, 20 Juli 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa/i
 Alamat Rumah : Jalan Paus, Jalan Nurul Yakin Pekanbaru
 No. Telp/HP : 089623484991 (wa)
 Nama Orang Tua : H. Nazaruddin SH. (Ayah)
 Hj. Mardiah (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SD Aisyah Muhammadiyah Bengkalis : Lulus Tahun 2013
 SMP : SMP Babussalam Pekanbaru : Lulus Tahun 2016
 SMA : MAN 1 Pekanbaru : Lulus Tahun 2019
 : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Lulus Tahun 2023

PENGALAMAN ORGANISASI:

KARYA ILMIAH: